



Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Budidaya Ikan Nila di Kabupaten Nagan Raya

Nur Asri

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teuku Umar

*Email Korespondensi: nurasri1109@gmail.com

Diterima: 06-09-2026 | Disetujui: 11-09-2026 | Diterbitkan: 13-09-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy and financial attitude on the financial management of tilapia farming businesses in Nagan Raya Regency. The problem in this research is based on the relatively low ability of some business actors in managing finances systematically, despite having basic financial knowledge. The research method used is a quantitative approach with 86 respondents consisting of tilapia farmers. Data were collected through questionnaires distributed online and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 27. The results show that partially, financial literacy does not have a significant effect on financial management, while financial attitude has a positive and significant effect. However, simultaneously, financial literacy and financial attitude together have a significant effect on financial management. The coefficient of determination (R^2) value of 0.639 indicates that 63.9% of the variation in financial management can be explained by these two variables, while the remaining percentage is influenced by other factors outside the study. In conclusion, financial attitude is the most dominant factor influencing the financial management of tilapia farming businesses in Nagan Raya Regency. This indicates that financial knowledge alone is not sufficient without being supported by good financial attitudes in business practices. Therefore, improving financial management should be accompanied by the development of disciplined and responsible financial attitudes.

Keywords: financial literacy, financial attitude, financial management, tilapia farming business, Nagan Raya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan usaha budidaya ikan nila di Kabupaten Nagan Raya. Permasalahan dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya kemampuan sebagian pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara terstruktur, meskipun telah memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 86 pelaku usaha budidaya ikan nila. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan secara online dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Namun secara simultan, literasi keuangan dan sikap keuangan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan usaha. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,639 menunjukkan bahwa 63,9% variasi pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Kesimpulannya, sikap keuangan menjadi faktor yang paling dominan dalam menentukan pengelolaan keuangan usaha budidaya ikan nila di Kabupaten Nagan Raya. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan saja tidak cukup tanpa didukung oleh sikap yang baik dalam praktik pengelolaan usaha. Oleh karena itu,



peningkatan pengelolaan keuangan usaha perlu diiringi dengan pembentukan sikap keuangan yang lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Literasi keuangan, Sikap keuangan, Pengelolaan keuangan, Usaha Budidaya Ikan Nila, Nagan Raya

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Asri, N. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Budidaya Ikan Nila di Kabupaten Nagan Raya. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(3), 3801-3809. <https://doi.org/10.63822/nebdx041>

PENDAHULUAN

Industri budidaya perikanan memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, baik melalui peningkatan hasil produksi sektor perikanan maupun peningkatan pendapatan masyarakat (Wahyuni, 2024). Namun, keberhasilan usaha budidaya tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis produksi, melainkan juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara efektif. Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur, merencanakan, dan menyimpan keuangan sehari-hari agar pendapatan dan pengeluaran tetap seimbang serta terhindar dari kesulitan finansial (Sumadayo, 2024).

Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan nasional meningkat dari 49,68% pada 2022 menjadi 66,46% pada 2025, atau naik 16,78 poin dalam tiga tahun terakhir. Meskipun mengalami peningkatan, capaian tersebut masih tergolong rendah dibandingkan negara-negara Asia lainnya (Chairunisa & Widhiastuti, 2023). Rendahnya literasi keuangan pada pelaku UMKM disebabkan antara lain oleh faktor pendidikan, pengetahuan keuangan, dan usia pelaku usaha (OJK, 2021), padahal pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan pelaku usaha mengelola keuangannya secara lebih optimal dan memperoleh keuntungan yang lebih baik (Kusumawati & Putri, 2023). Selain literasi keuangan, sikap keuangan turut menjadi determinan penting karena keputusan pengelolaan dana sehari-hari sangat dipengaruhi oleh bagaimana pelaku usaha bersikap terhadap uang yang dimilikinya (Napitupulu, 2021).

Fenomena tersebut tercermin pada usaha budidaya ikan nila di Kabupaten Nagan Raya. Berdasarkan data Dinas Kelautan, Perikanan, dan Pangan (DKPP) Nagan Raya, produksi ikan nila menunjukkan tren yang berfluktuasi dalam tiga tahun terakhir: 588 ton (2020), naik menjadi 856 ton atau meningkat 268 ton (45,6%) pada 2021, kemudian turun menjadi 756 ton atau berkurang 100 ton (11,7%) pada 2022. Meski begitu, produksi 2022 masih 168 ton (28,6%) lebih tinggi dibandingkan 2020. Fluktuasi ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknis budidaya seperti kualitas benih, pakan, dan cuaca, tetapi juga diduga berkaitan dengan kemampuan manajerial pelaku usaha, khususnya dalam pengelolaan keuangan.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian pelaku usaha budidaya ikan nila di Nagan Raya belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin, belum memisahkan keuangan usaha dari keuangan pribadi, serta belum menyusun perencanaan biaya produksi secara terstruktur. Pengambilan keputusan modal dan pinjaman juga kerap dilakukan tanpa perhitungan risiko yang memadai, sehingga arus kas usaha menjadi kurang terkendali dan rentan mengalami kesulitan keuangan saat produksi menurun. Kondisi ini mengindikasikan bahwa rendahnya literasi keuangan dan sikap keuangan yang kurang tepat diduga menjadi salah satu faktor penyebab belum optimalnya pengelolaan keuangan usaha budidaya ikan nila di wilayah tersebut.

Penelitian terdahulu memberikan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh kedua variabel tersebut. Amelia (2022) menemukan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. Sebaliknya, Safitri dkk. (2023) pada UMKM kerajinan di Kota Padang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, sementara sikap keuangan berpengaruh

signifikan. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu diuji kembali pada konteks dan karakteristik usaha yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada pelaku usaha budidaya ikan nila di Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian pengelolaan keuangan pada sektor usaha perikanan sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usaha dan pemerintah daerah dalam merancang program peningkatan literasi dan sikap keuangan guna mendukung keberlanjutan usaha budidaya ikan nila.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bersifat *explanatory research*, bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) sebagai variabel independen terhadap pengelolaan keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan regresi linear berganda.

Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha budidaya ikan nila di Kabupaten Nagan Raya yang tersebar di Kecamatan Seunagan (23 pelaku usaha), Kecamatan Seunagan Timur (35 pelaku usaha), dan Kecamatan Beutong (28 pelaku usaha), dengan total populasi sebanyak 86 pelaku usaha. Penentuan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian, mengingat jumlah populasi yang relatif kecil dan seluruh pelaku usaha dapat dijangkau oleh peneliti. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 86 responden.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara langsung kepada responden, meliputi informasi mengenai literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan usaha yang dijalankan. Setiap variabel diukur menggunakan skala Likert. Literasi keuangan (X1) diukur melalui indikator pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan tabungan dan pinjaman, pengelolaan asuransi, serta pengelolaan investasi. Sikap keuangan (X2) diukur melalui indikator disiplin keuangan, tanggung jawab keuangan, perencanaan keuangan jangka panjang, serta kesadaran akan risiko dan kebutuhan proteksi. Pengelolaan keuangan (Y) diukur melalui indikator penggunaan dana, penentuan sumber dana, dan perencanaan keuangan usaha.

Analisis data dilakukan melalui dua tahap. Pertama, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kecenderungan data melalui tabel, grafik, dan ukuran statistik seperti mean, median, dan modus. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat regresi linear berganda, meliputi uji normalitas (Shapiro-Wilk, dengan nilai signifikansi $> 0,05$ sebagai syarat data berdistribusi normal) dan uji multikolinearitas (dengan batas koefisien korelasi antarvariabel independen di bawah 0,9 untuk memastikan tidak terjadi multikolinearitas).

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan, baik secara parsial maupun simultan. Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan secara bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan, dengan kriteria pengambilan

keputusan: H_0 ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan H_0 diterima apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$. Selanjutnya, koefisien determinasi (Adjusted R-Square) digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan rentang nilai 0 hingga 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.

Berdasarkan kerangka analisis tersebut, penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- **H1:** Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada usaha budidaya ikan nila di Nagan Raya.
- **H2:** Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada usaha budidaya ikan nila di Nagan Raya.
- **H3:** Literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada usaha budidaya ikan nila di Nagan Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 86 pelaku usaha budidaya ikan nila di Kabupaten Nagan Raya sebagai responden, dengan data dikumpulkan melalui kuesioner daring (Google Form). Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (69 orang; 80%) dan berusia 20–30 tahun (56 orang; 65%), mengindikasikan bahwa usaha ini banyak digeluti kelompok usia produktif. Dari sisi pendidikan, responden didominasi lulusan SMA/ sederajat (52 orang; 60%), diikuti sarjana (25 orang; 29%) dan SMP (9 orang; 10%). Berdasarkan lama usaha, mayoritas responden (40 orang; 47%) telah menjalankan usaha selama 1–3 tahun, sementara dari sisi pendapatan bersih per bulan, 45% responden berada pada kategori di bawah Rp5.000.000, menunjukkan usaha ini secara umum masih berskala kecil hingga menengah.

Uji Validitas

Untuk mengevaluasi validitas, langkah pertama adalah memeriksa nilai korelasi (r hitung) masing-masing item instrumen penelitian terhadap skor totalnya.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	Keterangan
X1	10	0,498 – 0,689	Valid
X2	10	0,547 – 0,711	Valid
Y	10	0,220 – 0,674	Valid

Berdasarkan Tabel 1, nilai r hitung seluruh indikator pada ketiga variabel penelitian (literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan) melebihi nilai r tabel (0,212) dengan signifikansi di bawah 0,05, sehingga seluruh item dinyatakan valid tanpa ada indikator yang perlu dieliminasi dari model.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi internal variabel. Nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,60 dianggap reliabel.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Literasi Keuangan (X1)	0.836
Sikap Keuangan (X2)	0.846
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.610

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60, sehingga keseluruhan variabel dinyatakan reliabel untuk mengukur konstruksinya masing-masing.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 ($> 0,05$), yang berarti residual model berdistribusi normal.

Tabel.3 Uji Asumsi Klasik

Variabel	Tolerance	VIF	Sig. Uji Glejser
Kualitas Layanan (X1)	0,998	1,002	0,192
Price (X2)	0,998	1,002	0,432
Brand Image (X3)	1,000	1,000	0,324

Nilai *tolerance* seluruh variabel berada di atas 0,10 dan VIF jauh di bawah 10, sehingga model bebas dari multikolinearitas. Nilai signifikansi uji Glejser seluruh variabel juga di atas 0,05, sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Model regresi dinyatakan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Evaluasi Model (R-Square)

Tabel 4. R Square

Variabel	R Square	Adjusted R Square
Repurchace Intention (Y)	0,639	0,630

Tabel 4 menunjukkan Adjusted R Square sebesar 0,630, yang berarti 63% variasi pengelolaan keuangan dijelaskan oleh literasi keuangan dan sikap keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji dengan uji t (parsial) dan uji F (simultan). Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 5. Uji T

Pengujian Hipotesis	B (Koefisien)	t hitung	Sig.
Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0,027	0,398	0,692
Sikap Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0,618	7.980	0,000

Tabel 6. Uji F

Model	F hitung	Sig.
Regresi	73,493	0,000

1. H1: Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Tabel 5 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan usaha budidaya ikan nila di Nagari Raya tidak dapat diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha belum tentu diikuti dengan penerapan yang baik dalam praktik pengelolaan keuangan. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pengalaman, kebiasaan, atau faktor lain yang memengaruhi perilaku keuangan dalam menjalankan usaha.

2. H2: Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Tabel 5 menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,980 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa secara parsial sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan usaha budidaya ikan nila di Kabupaten Nagari Raya. Oleh karena itu, (H2) dapat diterima, yang menunjukkan bahwa sikap, kedisiplinan, dan pola pikir pelaku usaha dalam mengelola keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha.

H3: Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Tabel 6 meskipun secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan dengan sikap keuangan tetap memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, kombinasi antara pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan dalam pengelolaan keuangan usaha budidaya ikan nila. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan usaha budidaya ikan nila di Nagari Raya dapat diterima, sehingga penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kedua variabel tersebut secara simultan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan sikap keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan usaha budidaya ikan nila di Kabupaten Nagari Raya. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kedua variabel

tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam pengelolaan keuangan, yang mengindikasikan bahwa kombinasi pengetahuan dan sikap keuangan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan keuangan usaha. Namun secara parsial, literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan, sedangkan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan menjadi faktor yang lebih dominan dalam memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha budidaya ikan nila di Kabupaten Nagan Raya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan. pertama, bagi pelaku usaha budidaya ikan nila di Kabupaten Nagan Raya, disarankan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha secara lebih efektif dan disiplin, terutama dalam penggunaan dana usaha sesuai perencanaan yang telah dibuat. Pelaku usaha juga perlu meningkatkan kesadaran terhadap risiko kerugian usaha, pentingnya perlindungan usaha terhadap risiko keuangan, serta membiasakan diri menyisihkan sebagian pendapatan usaha secara rutin sebagai dana cadangan untuk kebutuhan usaha di masa mendatang. Kedua, bagi pemerintah daerah maupun instansi terkait, diharapkan dapat memberikan edukasi dan pendampingan kepada pelaku usaha budidaya ikan nila mengenai pengelolaan keuangan usaha yang baik, khususnya dalam perencanaan keuangan, pengendalian penggunaan dana usaha, pengelolaan risiko usaha, dan pentingnya dana cadangan usaha, serta menyelenggarakan pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengambil keputusan keuangan secara tepat agar usaha budidaya ikan nila dapat berkembang secara berkelanjutan. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha, seperti pengalaman usaha, pendapatan usaha, perilaku keuangan, penggunaan teknologi digital, maupun akses terhadap lembaga keuangan, serta menggunakan jumlah responden yang lebih besar agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, n. (2023). Program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas medan area medan 2023. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Amelia, a. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku umkm kelurahan gedong, jakarta timur. Jurnal maksipreneur: manajemen, koperasi, dan entrepreneurship, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Artha, f. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Chairunisa, n., & widhiastuti, r. N. (2023). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan generasi milenial. Remittance: jurnal akuntansi keuangan dan perbankan, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol4no2.402>
- Fadilah, s. (2024). Skripsi pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan umkm kuliner kota parepare. Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Fitri, n. (2024). Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi. Universitas Negeri Makassar.

- Fitrianita, d., & sinarwati, n. K. (2024). Pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan dan modal usaha terhadap kinerja keuangan umkm di kabupaten karangasem. *Jurnal ilmiah akuntansi dan Humanika*, 14(2), 251-261.
- Kusuma, s. K. A. (2024). Manajemen bisnis telekomunikasi dan informatika fakultas ekonomi dan bisnis universitas telkom bandung. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kusumawati, e. D., & putri, e. (2023). Pengelolaan keuangan umkm ditinjau dari literasi keuangan, persepsi keuangan dan sikap keuangan. *Jurnal akuntansi stie muhammadiyah palopo*, 9(2), 185. <https://doi.org/10.35906/jurakun.v9i2.1567>
- M. Sumadayo, k. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada usaha depot air minum di ternate. *Jurnal studi manajemen organisasi*, 20(1), 22–32. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v20i1.57428>
- Milenia ariyati, i., agustina, f., & miliani t, g. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja umkm di indonesia. *Jurnal ekonomika: manajemen, akuntansi, dan perbankan syari'ah*, 10(1), 104–118. <https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1217>
- Napitupulu, j. H., ellyawati, n., & astuti, r. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa kota samarinda. *Jurnal pendidikan ekonomi (jupe)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Noviani, a. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen universitas islam riau.
- Nurjanah, l., berlianna, t. M., anggreani, r. A., mudzalifah, s., adinugroho, t. R., & prasetyo, h. D. (2021). Rasio profitabilitas dan penilaian kinerja keuangan umkm. *Jurnal manajemen bisnis*, 18(4), 591–606. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.3321>
- Oleh, d., & resnaputra, d. J. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi manajemen universitas islam indonesia angkatan 2019-2020.
- Rosalinda, v. (2022). Jurusan manajemen s1 konsentrasi keuangan fakultas ekonomi dan ilmu sosial universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.
- Safitri, e., sriyuniati, f., & chandra, n. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan umkm (studi kasus pada usaha mikro bidang kerajinan di kota padang). *Jurnal akuntansi, bisnis dan ekonomi indonesia (jabei)*, 2(1), 118–128. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.64>
- Santiara, i. M., & sinarwati, n. K. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kecamatan tejakula. *Capital: jurnal ekonomi dan manajemen*, 6(2), 349. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Saragih, v. G., anggriani, p., daryana, a. P., & girsang, d. R. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap profitabilitas umkm sektor kuliner kota pematang siantar. *Eco-fin*, 7(2), 897–909. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2308>
- Wahyuni, s. F., radiman, r., & kinanti, d. (2023). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>